



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

*Learning Community*  
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 3 (1), 2019, 14-18

## **Kontribusi Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember Terhadap Keberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

**Dyah Permatasari, Niswatul Imsiyah, Lutfi Ariefianto**

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: [dyahpermatasari@yahoo.com](mailto:dyahpermatasari@yahoo.com), [niswatul@unej.ac.id](mailto:niswatul@unej.ac.id)

### **Abstrak**

Fokus penelitian ini adalah kontribusi program *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan yaitu program kemitraan sebagai upaya peningkatan pendidikan (*better education*) dan peningkatan pendapatan (*better income*) terhadap UMKM. Jenis penelitian yaitu deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Teknik penentuan informan, menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan menggunakan teknik pengolahan data yakni perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Analisis data yang digunakan analisis model Mile dan Huberman, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi program kemitraan berpengaruh terhadap perkembangan usaha mitra binaan. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi perusahaan harus sesuai dengan prinsip-prinsip CSR dan pemberdayaan masyarakat. Adapun saran yang dapat diberikan kepada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember yakni perencanaan pemberian pelatihan yang akan diberikan hendaknya dilakukan secara *bottom-up* sesuai dengan kebutuhan mitra binaan.

**Kata Kunci:** *Kemitraan CSR, Keberdayaan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*

## ***Contribution of PT. Corporate Social Responsibility Partnership Program. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember Towards Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprise.***

### **Abstract**

*The focus of this research is the contribution of the corporate social responsibility (CSR) program of the company is the partnership program as an effort to improve education (better education) and increase income (better income) to UMKM. The type of research is descriptive with qualitative approach method. Informant determination technique, using purposive sampling technique. Data collection techniques used interview techniques, observation, documentation, and using data processing techniques namely extension of participation, persistence of observation, and triangulation. Data analysis used by analyst of Mile and Huberman model, that is data collecting, data presentation, and conclusion withdrawal stage. The result of the research shows the contribution of partnership program to the development of partner business. It can be concluded that the contribution of the company must be in accordance with the principles of CSR and community empowerment. The advice can be given to PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember which is planning of giving of training to be given should be done by bottom-up in accordance with the needs of the assisted partners.*

**Keywords:** *Partnership for CSR, Empowerment, Micro, Small and Medium Enterprises*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini perusahaan wajib melaksanakan tanggungjawab sosial kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember yang merupakan perusahaan BUMN yang juga melakukan tanggungjawab sosial melalui program kemitraan dan bina lingkungan atau biasa disebut PKBL atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun dalam hal ini, penelitian ini lebih menspesifikasikan pada program kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember terhadap Keberdayaan UMKM.

Berdasarkan definisi kemitraan dan program kemitraan, dapat dikemukakan beberapa unsur-unsur dari kemitraan tersebut, (Miradj, 2014) yaitu meliputi: adanya kerjasama antara usaha kecil menengah dan atau usaha besar, (2) adanya pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah/atau usaha besar, (3) adanya prinsip yang saling memperkuat dan saling menguntungkan. Adapun program kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember yaitu memberikan peminjaman modal usaha kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) guna meningkatkan keberdayaan UMKM, khususnya dalam segi peningkatan pendidikan (*better education*) dan peningkatan pendapatan (*better income*).

Namun dalam pengimplementasian program *corporate social responsibility* oleh perusahaan, masih banyak perusahaan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip CSR dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga program CSR sekedar memberikan aspek kebutuhan masyarakat saja, melainkan tidak menyentuh aspek kesadaran masyarakat dalam mengembangkan usaha. Dampak dari hal tersebut, program kemitraan yang diberikan oleh perusahaan tidak menjadikan mitra binaan disiplin, dan memiliki manajemen yang kurang baik dalam mengembangkan usaha. Terlebih lagi peminjaman modal usaha oleh perusahaan menjadikan mitra binaan ketergantungan serta terjebak pada perekonomian yang subsistem. Sehingga tidak banyak mitra binaan yang dapat bertanggung jawab seutuhnya dalam memenuhi kewajiban sebagai mitra binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Kontribusi Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jember terhadap Keberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kontribusi program kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT. Telekomunikasi Tbk, Jember terhadap keberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember dengan waktu 3 bulan, terhitung sejak bulan Januari 2018 hingga Maret 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah. Mendeskripsikan disini dimaksudkan agar diperoleh gambaran yang jelas, obyektif, dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau kondisi atau variabel yang lainnya (Masyud, 2014). Teknik penentuan penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu peneliti sudah menetapkan informan kunci dan pendukungnya. Sedangkan proses penggalan datanya menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang ada, pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar seperti bola salju (Sugiyono, 2012). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan melalui wawancara kepada mitra binaan Triwulan I Tahun 2018 dan *Official Community Development Center* (Offc.CDC) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember, dan data sekunder didapatkan melalui observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi

dan dokumentasi. Sedangkan pengolahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi waktu, tempat dan sumber. Analisis data menggunakan analisis data interaktif dari Miles Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai kontribusi program kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember dalam upaya meningkatkan pendidikan dan pendapatan mitra binaan antara lain, melalui wawancara dan observasi menunjukkan bahwa secara garis besar dalam penelitian ini pihak perusahaan telah memberikan kontribusi berupa pemberian pelatihan, peminjaman modal usaha, serta pendampingan kepada mitra binaan. Karena program kemitraan ini merupakan dana bergulir, maka ada beberapa kontribusi yang belum maksimal, khususnya dalam pemberian pelatihan oleh perusahaan yang masih kurang dalam melakukan peningkatan dan pengembangan SDM, disebabkan ketidak disiplin mitraan dalam pembayaran yang melebihi jatuh tempo. Selain itu dalam pendampingan yang diberikan oleh perusahaan juga masih secara kondisional, sehingga kurang maksimal dan kondusif.

Kontribusi Pelatihan yang diberikan oleh perusahaan, dilakukan sebelum pencairan dana modal usaha dan menjalankan siklus berwirausaha. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan, dan pelatihan laporan perkembangan usaha. Adapun kaitannya kontribusi pelatihan terhadap peningkatan pendidikan yaitu, pelatihan wajib diikuti oleh mitra binaan terpilih. Dalam hal ini menurut hasil di lapangan pelatihan yang diberikan oleh perusahaan dapat meningkatkan pengetahuan mitra binaan dalam manajemen usaha mitra binaan masing-masing. Selain itu pelatihan memberikan tanggung jawab secara personal kepada setiap mitra binaan untuk memiliki kesadaran dalam mengembangkan usahanya. Sehingga mitra binaan dituntut untuk bisa disiplin

memperhatikan perkembangan usahanya masing-masing dengan melihat laporan keuangan usaha setiap bulan. Dengan seperti itu perbaikan pendapatan tergantung hasil dari perkembangan usaha mitra binaan masing-masing. Namun adanya pelatihan dapat membantu mitra binaan selalu terpacu untuk bisa meningkatkan pendapatan.

Dalam kontribusi peminjaman modal usaha, proses pemilihan mitra binaan yaitu terdiri dari tiga tahap. Pertama melalui pendaftaran *online* di *smart* bisnis, kedua mengisi formulir yang disediakan oleh perusahaan, ketiga seleksi administratif. Tidak hanya itu, dalam proses penyeleksian pihak CDC juga mewawancarai melalui via telepon, selanjutnya survei lapangan terkait usaha calon mitra binaan. Sehingga syarat pinjaman modal PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember adalah usaha yang diberikan kepada mitra binaan yang telah membuka usaha minimal sudah 1 tahun. Karena peminjaman modal usaha adalah uang bergulir, maka pinjaman modal usaha berdampak terhadap Peningkatan Pendidikan (*better edcation*) SDM. Sehingga adanya pelatihan tambahan yang diberikan kepada mitra binaan tergantung kelancaran mitra binaan dalam pembaaran angsuran tiap bulan. Adapun Mitra binaan yang dapat menunjukkan profesionalitasnya sebagai mitra binaan, menjadi pertimbangan perusahaan untuk bisa mendapatkan peminjaman modal usaha di tahun selanjutnya. Namun bagi mitra binaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya dengan disiplin sebagai mitra, akan juga menjadi pertimbangan perusahaan dengan cukup sekali menjadi mitra binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember. Menurut hasil di lapangan secara keseluruhan, peminjaman modal usaha setidaknya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mitra binaan.

Dalam proses pendampingan yang diberikan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember khususnya dari pihak CDC, yaitu pengawasan melalui laporan keuangan sederhana dan perkembangan usaha setiap tiga bulan sekali. Sehingga hanya mitra binaan yang tertib terhadap kewajiban yang akan mendapatkan arahan dan masukan secara langsung dari perusahaan. Pendampingan seperti ini, akan berdampak

kepada kesejahteraan mitra binaan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun lainnya. Hal ini dapat dilihat hampir semua mitra binaan yang tertib terhadap kewajiban, maka perkembangan usahanya lancar dan semakin besar. Namun juga terdapat mitra binaan yang kurang disiplin, sehingga usaha yang dijalankan masih perlu pendampingan secara khusus. Hal seperti ini berdampak terhadap peningkatan pendidikan dan pendapatan mitra binaan.

Kontribusi program kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember sejauh ini cukup berjalan baik. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi di lapangan, terkait kontribusi pelatihan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember program pelatihan tersebut merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh calon mitra binaan dan pelatihan diberikan dilaksanakan sebelum pencairan modal usaha. Hal ini sudah sesuai dengan pelatihan (*training*) yaitu pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, skill, sikap) agar mencapai sesuatu yang diinginkan (Marzuki, 2012). PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember telah memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana serta perkembangan usaha. Pelatihan tersebut sesuai dengan kebutuhan mitra binaan, dimana pelatihan yang diberikan akan meningkatkan pengetahuan mitra binaan dalam aspek manajemen usaha. Sehingga mitra binaan dapat mengetahui perkembangan usahanya masing-masing.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi di atas, keuntungan menjadi mitra binaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember, mitra binaan juga bisa mempromosikan dan menggunakan produk-produk Telkom. Sehingga menambah keuntungan sendiri bagi mitra binaan sekaligus dalam mengembangkan usahanya. Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk menjalankan usaha. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank[6]. Kemudian kaitannya peminjaman modal usaha dalam perbaikan pendapatan, yaitu peminjaman modal usaha dalam program kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk,

Jember telah mengkonsep sedemikian baik agar program kemitraan tetap berjalan dengan sistem yang kondusif, dan mitra binaan tidak terjebak dalam peminjaman modal itu sendiri.

Adapun peran pendamping umumnya mencakup tiga peran utama, yaitu : fasilitator, pendidik, perwakilan masyarakat, dan peran-peran teknis bagi masyarakat miskin yang didampinginya (Ife, 2008). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, Dalam hal ini pendampingan program kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember memberikan pendampingan secara kondisional melalui hasil pengumpulan laporan keuangan dan perkembangan usaha dari setiap mitra binaan. Dari hal tersebut peran pendampingan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember secara keseluruhan masih belum maksimal. Peran pendampingan perusahaan sekedar fasilitator dan pendidik saja. Sehingga tidak mencakup perwakilan masyarakat dan peran-peran teknis bagi masyarakat yang didampinginya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi program kemitraan CSR PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember dimulai dari tahap pemberian pelatihan, peminjaman modal usaha, dan pendampingan mampu meningkatkan pengetahuan dalam aspek manajemen usaha dan pendapatan mitra binaan. Pelatihan yang diberikan perusahaan mampu memberikan perubahan sikap baik dalam profesionalitas, kemandirian serta dapat mengembangkan usahanya secara mandiri sehingga berdampak terhadap peningkatan pendapatan. Dalam menjalankan program kemitraan kontribusi pemberian modal usaha kepada calon mitra binaan juga harus memiliki strategi yang baik, hal ini dibuktikan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember melalui penyeleksian calon mitra binaan yang sangat ketat. Dalam pemberian modal usaha, mitra binaan merasa terbantu untuk mengembangkan usahanya serta menambah rekan mitra dari berbagai macam sektor. Selain itu perusahaan memberikan kontribusi dalam proses pendampingan terhadap mitra binaan. Pendampingan

diberikan secara kondisional oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember. Pendampingan ini berdampak terhadap perkembangan usaha mitra. Pendampingan ini PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jember dilakukan melalui pemantauanpelaporan keuangan serta perkembangan usaha yang sifatnya wajib dilakukan oleh mitra binaan. Sehingga dari keseluruhan kontribusi yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan keberdayaan mitra binaan dalam perbaikan pendidikan (*better education*) dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan, sikap profesional serta kesadaran personal mitra binaan. Sedangkan perbaikan pendapatan (*better income*) dapat dilihat dari peningkatan ekonomi, perkembangan usaha secara mandiri dan kesejahteraan mitra binaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ife, Jim dan Frank Tesoriero. 2008. *Community Development*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Non Formal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Masyud, Sulton. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK)

Miradj, S. dan Sumarno. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Miskin, melalui Proses Pendidikan Non Formal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 1(1): 101-11

Purwanti, E. 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalidodo Salatiga. *Among Makanti*. 5(9): 13-28.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta